

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Hasil uji *sample t independent* hipotesis satu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,7431 dan t_{tabel} sebesar 2,0106 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan penalaran matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Reprercentacy* (DMR) dan *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Sehingga dapat disimpulkan kemampuan penalaran matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Reprercentacy* (DMR) lebih baik dibandingkan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

- b. Hasil uji *sample t independent* hipotesis dua diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,0747 dan t_{tabel} sebesar 2,0106 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan koneksi matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Reprercentacy* (DMR) dan *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Sehingga dapat disimpulkan kemampuan koneksi matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Reprercentacy* (DMR) lebih baik dibandingkan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

- c. Hasil uji Manova pada hipotesis ketiga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,877 dan F_{tabel} sebesar 2,80 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan penalaran dan koneksi matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Representancy* (DMR) dan *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Sehingga dapat disimpulkan kemampuan penalaran dan koneksi matematis yang diajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Representancy* (DMR) lebih baik dibandingkan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

5.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian yang sejalan diharapkan dapat mengantisipasi keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebagai upaya agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi siswa, agar siswa mampu memahami pelajaran matematika dan dapat mengikuti proses belajar dengan model pembelajaran *Discourse Multy Representancy* (DMR) maka siswa harus rajin membaca berbagai sumber belajar yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari baik itu membaca jurnal, *e-book* ataupun buku-buku yang ada di perpustakaan.
- c. Bagi guru mata pelajaran matematika agar proses belajar dapat berjalan baik dengan menggunakan model pembelajaran *Discourse Multy Representancy* (DMR) maka guru harus

menguasi tiga atau lebih sumber belajar dan guru harus dapat membagi kelompok dengan kemampuan akademik yang seimbang. Agar setiap anggota dapat saling menolong dalam penyelesaian permasalahan, serta dapat mengkoordinasi waktu belajar dengan efisien sehingga proses diskusi dapat berjalan lancar.

- d. Bagi pihak sekolah , untuk meningkatkan kemampuan matematis dan prestasi belajar siswanya maka sekolah harus menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran agar model pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan dengan baik. Cara yang dapat dilakukan pihak sekolah untuk mendukung proses pembelajaran adalah dengan menyediakan jaringan internet, lab komputer, media belajar visual seperti ketersediaan proyektor dan perpustakaan yang memadai.